

Mengenal Internet dan Teknologi Si Pisau Bermata Dua Di Ponpes Bahrul Hadi Arrahmani

Lidwina Sephia Fajariani¹, Arip Subiyanto², Fery Ale Lesmana³, Ivan Ramadhan⁴, Rendi Repaldi AR⁵, Ronaldo Putra Satria⁶, Sandika Suryananta⁷, Santia Isabela⁸, Zildjuan Adriel Tjahyadi⁹, Darmawati¹⁰

¹Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Email: lidwinaf2002@gmail.com, arifbiyan6@gmail.com, feryalesmana@gmail.com,
ramadhanivan2k21@gmail.com, rendirepaldiar@gmail.com, ronaldoputrasatria@gmail.com,
sandikasrynt@gmail.com, isantia401@gmail.com, zildjuan71@gmail.com,
dosen1932@unpam.ac.id

Abstrak– Di era digital yang berkembang pesat, internet telah menjadi unsur vital dalam kehidupan kita, mengubah cara kita berkomunikasi, bekerja, belajar, dan bersosialisasi. Teknologi internet dan perubahan konstan dalam ekosistem digital menuntut kita untuk terus beradaptasi. Dalam konteks pendidikan, penting untuk mempersiapkan siswa untuk menghadapi perubahan tersebut. Internet, sebagai jaringan global yang menghubungkan jutaan komputer, telah menjadi kebutuhan masyarakat dengan memberikan akses cepat ke berbagai informasi. Meskipun membawa manfaat dalam mendapatkan informasi, internet juga memiliki dampak negatif seperti penyebaran hoaks dan ujaran kebencian. Namun, di sisi positif, internet berperan sebagai alat pembelajaran interaktif, sumber pengetahuan, dan media sosial yang memfasilitasi interaksi sosial, terutama pada anak-anak dan remaja. Perkembangan teknologi internet juga memengaruhi aktivitas sehari-hari individu dan organisasi, dengan media sosial memiliki potensi sebagai alat pendidikan yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Literasi digital menjadi penting dalam mengoptimalkan manfaat positif internet dan mengatasi dampak negatifnya. Oleh karena itu, Program Pengabdian Masyarakat Universitas Pamulang (UNPAM) berkomitmen untuk mendidik masyarakat, terutama anak-anak dan remaja, tentang internet dan teknologi melalui program pemaparan materi interaktif di Pondok Pesantren Bahrul Hadi Arrahmani dengan judul "Mengenal Internet dan Teknologi Si Pisau Bermata Dua."

Kata Kunci: Mengenal; Internet dan Teknologi; Ponpes Bahrul Hadi Arrahmani

Abstract– *In the rapidly developing digital era, the internet has become a vital element in our lives, changing the way we communicate, work, learn and socialize. Internet technology and constant changes in the digital ecosystem require us to continually adapt. In an educational context, it is important to prepare students to face these changes. The internet, as a global network that connects millions of computers, has become a necessity for society by providing fast access to various information. Even though it brings benefits in getting information, the internet also has negative impacts such as the spread of hoaxes and hate speech. However, on the positive side, the internet acts as an interactive learning tool, source of knowledge, and social media that facilitates social interaction, especially for children and teenagers. The development of internet technology also influences the daily activities of individuals and organizations, with social media having the potential as an educational tool that can increase students' learning motivation. Digital literacy is important in optimizing the positive benefits of the internet and overcoming its negative impacts. Therefore, the Pamulang University Community Service Program (UNPAM) is committed to educating the public, especially children and teenagers, about the internet and technology through an interactive material presentation program at the Bahrul Hadi Arrahmani Islamic Boarding School with the title "Getting to Know the Internet and Technology, the Double-Edged Knife .".*

Keywords: Know; Internet and Technology; Bahrul Hadi Arrahmani Islamic Boarding School

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital perkembangan teknologi yang semakin maju, internet telah meningkat sangat pesat menjadi suatu yang sangat penting dalam kehidupan kita. Internet telah mengubah cara kita berkomunikasi, bekerja, belajar, dan bersosialisasi. Seiring dengan perkembangan internet, muncul teknologi-teknologi baru yang memiliki peran krusial dalam memahami dan memanfaatkan potensi internet secara lebih efisien. Oleh karena itu kita harus mempersiapkan diri untuk beradaptasi dengan teknologi sekarang. Termasuk pada lingkungan sekolah yang harus menyiapkan siswa-siswi untuk menghadapi perubahan yang ada (Publikasi et al., 2023).



Internet merupakan suatu jaringan global yang menghubungkan berjuta-juta komputer di seluruh penjuru dunia. Setiap komputer yang terkoneksi dengan internet memiliki akses terhadap informasi yang dapat diakses oleh publik secara bebas. Saat ini, pemanfaatan internet sangat umum, digunakan untuk mencari informasi yang mendukung berbagai kegiatan pengguna (Sulhan, n.d.) Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi internet telah menjadi kebutuhan masyarakat di Indonesia (Guntoro et al., 2019).

Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi internet telah mengubah cara kita berkomunikasi, bekerja, belajar, dan bersosialisasi. Internet memberikan akses cepat ke berbagai informasi dan memfasilitasi interaksi sosial. Namun, selain manfaatnya dalam memberikan akses cepat ke berbagai informasi dan memfasilitasi interaksi sosial, internet juga memiliki dampak negatif seperti penyebaran hoax, ujaran kebencian, dan konten negatif lainnya. Penyebaran hoaks di internet dipicu oleh kemajuan teknologi, bias informasi, dan tingginya rasa ingin tahu (Persada Sembiring et al., 2022).

Internet memberikan manfaat positif dalam berbagai aspek kehidupan, seperti mencari informasi, data gambar, pengetahuan, serta sebagai sarana hiburan. Internet juga berperan sebagai alat pembelajaran yang interaktif dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Selain itu, media sosial atau jejaring sosial digunakan sebagai wadah untuk mencari teman, berbagi curhatan, dan mengungkapkan kreativitas terutama pada anak-anak dan remaja (Irfan et al., 2019).

Penyempurnaan teknologi internet telah merubah cara individu dan organisasi melaksanakan rutinitas sehari-hari. Media sosial memiliki kapabilitas untuk menjadi alat pendidikan yang dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik (Wibowo et al., 2021). Terutama setelah terbukanya jaringan global yang menghubungkan antar komputer Jaringan ini telah berhasil mengubah cara berkomunikasi, cara mengekspresikan diri, dan bahkan cara memasarkan produk dalam dunia perdagangan (Sari & Utami, 2021).

Namun, penting untuk diingat bahwa internet juga memiliki dampak negatif seperti penyebaran hoaks, ujaran kebencian, dan berbagai konten negatif. Penyebaran hoax di internet didorong oleh kemajuan teknologi, bias informasi, dan rasa ingin tahu yang tinggi. Untuk memaksimalkan manfaat positif dari internet, literasi digital menjadi sangat penting. Dampak pengaksesan internet dapat bersifat negatif maupun positif, namun hal ini tidak boleh menghambat masyarakat untuk terus maju dalam mengikuti perkembangan teknologi internet (Fatha Zuhria et al., 2022).

Oleh karena itu, tim Program Pengabdian Masyarakat Universitas Pamulang (UNPAM) berkomitmen untuk mengedukasi masyarakat, terutama anak-anak dan remaja, tentang internet dan teknologi melalui program pemaparan materi interaktif di Pondok Pesantren Bahrul Hadi Arrahmani dengan judul "Mengenal Internet dan Teknologi Si Pisau Bermata Dua".

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Ponpes Bahrul Hadi Arrahmani yang berada Di Jl. Serua Bulak Raya No.48, Pd.Petir, Bojongsari Depok Jawa Barat.

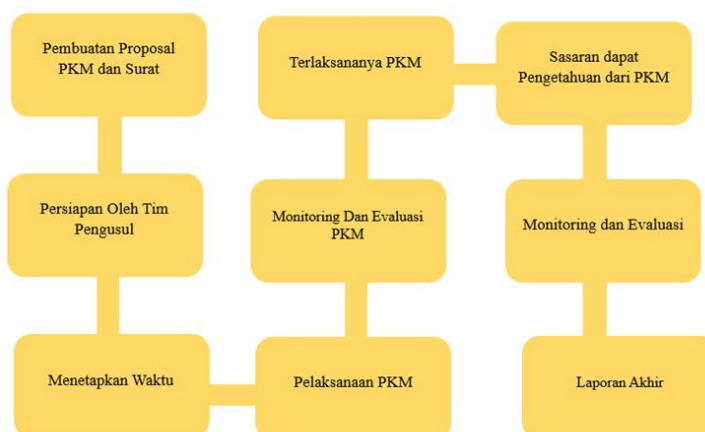
Kondisi Ponpes dapat dikatakan layak untuk melakukan kegiatan ini dan masih dekat dengan pemukiman warga, tingkat kebersihan masih terjaga sehingga kegiatan PKM bisa terlaksanakan, namun akses menuju lokasi sulit karena terletak di tengah pemukiman penduduk.



Gambar 1. Lokasi Gedung Bangunan Pondpes Bahrul Hadi Arrahmani

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Minggu, 22 Oktober 2023 secara Langsung di Pesantren Bahrul Hadi Arrahmani Depok. Kegiatan dihadiri santri dan santriwati Pesantren Bahrul Hadi Arrahmani Depok Dari Sd ,Smp , Smk kurang lebih 30 peserta. Acara dimulai dari Jam 13:00 sampai dengan jam 15:00. Metode yang dilaksanakan pada kegiatan yaitu berupa seminar dengan mempresentasikan materi pengenalan terhadap internet dan teknologi beserta dampak positif dan negatifnya. Selanjutnya setelah pemaparan materi dilakukan demonstrasi terhadap peserta yaitu dengan cara memberikan quiz yang bisa mengenalkan fitur-fitur yang ada pada internet dan teknologi. Metode selanjutnya yaitu sesi tanya jawab, yang dimana sesi ini untuk mengukur dan menguji seberapa paham peserta terhadap materi yang sudah disampaikan.

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk: “Pengenalan Internet dan Teknologi si Pisau Bermata Dua di Ponpes Bahrul Hadi Arrahmani”. Berikut merupakan serangkaian proses kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana yang meliputi tahapan sebagai berikut :



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan PKM

Pada tahapan – tahapan diatas, dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Pada tahap ini, tim akan membuat proposal yang terdiri dari 4 Bab, yang akan dikumpulkan ke dosen pembimbing. Serta membuat surat yang akan diberikan ke komunitas yang dituju.
2. Tahap Persiapan → Dilaksanakan 2 Minggu sebelum kegiatan. Pada tahap ini tim akan menyiapkan alat-alat perlengkapan seperti transportasi, kamera, konsumsi, media presentasi seperti ppt sebagai panduan materi yang akan dijelaskan.
3. Tahap Menetapkan waktu → Dilaksanakan maksimal 1 Minggu sebelum kegiatan, Tim pelaksana bernegosiasi dengan pihak komunitas untuk menggelar kegiatan PKM.
4. Tahap Pelaksanaan PKM → Tahap ini dilaksanakan setelah mendapat perizinandari pihak komunitas, dan dilanjutkan mentransfer pengetahuan dari tim kepada kelompok sasaran
5. Tahap Monitoring dan Evaluasi → Tahap ini merupakan tahap pemantauan kegiatan dengan tujuan memberikan gambaran kepada tim pengusul tentang keberhasilan program yang sudah dilakukan. Evaluasi yaitu tersampainya materi yang dibawakan tim kepada kelompok sasaran.
6. Tahapan akhir Tahap penyusunan laporan kegiatan

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Ponpes Bahrul Hadi Arrahmani di bawah naungan Yayasan Al Mukhlishin Peduli Umat (YMPU). Yayasan Al Mukhlishin Peduli Umat memiliki tiga pendidikan formal dimulai dari, MADRASAH DINIYAH SD, SMP IT, dan SMK IT. Dan memiliki program kegiatan yaitu mengasuh anak yatim piatu dan dhuafa.

pada hari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kami memberikan materi berupa pengenalan dasar tentang internet dan teknologi, kemudian menjelaskan bagaimana internet bekerja menggunakan contoh ketika kita bertukar pesan dengan teman yang berbeda pulau, lalu kita jelaskan mengenai dampak buruk dan baik dari teknologi dan internet, setelah pemaparan selesai oleh pemateri kita adakan sesi tanya jawab, setelah itu kita mengadakan sesi kuis berhadiah bagi yang bisa jawab pertanyaan dari kita. Disimpulkan bahwa siswa/i cukup paham dan mengerti mengenai dampak buruk dan baik dari teknologi dan internet.

Hasil internet dan teknologi kepada siswa/i guna meningkatkan pengetahuan siswa/i terhadap internet dan teknologi, sehingga siswa/i diharapkan dapat menghindari dampak buruk dari internet dan teknologi, siswa/i dapat memanfaatkan internet dan teknologi untuk tujuan atau hal yang baik dan bermanfaat untuk diri sendiri atau orang lain.



Gambar 3. Sambutan oleh Dosen Pembimbing Universitas Pamulang



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 5. Pemberian Plakat Kepada Ponpes Bahrul Hadi Arrahmani



Gambar 6. Foto Bersama Mahasiswa Universitas Pamulang dan Santri/Santriwati Ponpes

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Mengenal Internet dan Teknologi Si Pisau Bermata Dua Di Ponpes Bahrul Hadi Arrahmani " bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang internet dan teknologi kepada santri dan santriwati Ponpes Bahrul Hadi Arrahmani. Melalui kegiatan ini, tim PKM berusaha untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menghadapi perkembangan pesat internet .Dalam rangkaian kegiatan pengenalan ini, tim PKM menjelaskan mengenal Internet dan Teknologi dan dampak buruk yang ditimbulkan.Dengan demikian, mereka dapat mengambil manfaat penuh dari internet dan teknologi dan siap menghadapi perubahan teknologi yang terus berkembang.

REFERENCES

- Fatha Zuhria, A., Dewi Kurnia, M., & Hasanudin, C. (2022). Azeta Fatha Zuhria, dkk Dampak Era Digital terhadap Minat Baca Remaja. *Jubah Raja (Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran)*, 1(2), 17–23.
- Guntoro, G., Lisnawita, L., & Sadar, M. (2019). Pelatihan Internet Sehat dan Aman bagi Siswa SMK Masmur Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 223–230. <https://doi.org/10.30653/002.201942.105>
- Irfan, M., Nursiah, S., & Rahayu, A. N. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Medsos) Secara Positif Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Publikasi Pendidikan*, 9(3), 262. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i3.10851>
- Persada Sembiring, J., Jayadi, A., Putri, N. U., Sari, T. D. R., Sudana, I. W., Darmawan, O. A., Nugroho, F. A., & Ardiantoro, N. F. (2022). PELATIHAN INTERNET OF THINGS (IoT) BAGI SISWA/SISWI SMKN 1 SUKADANA, LAMPUNG TIMUR. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 181. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2021>
- Publikasi, A. J., Pratama, H. R., Awensi, P., Pernanda, N., Romdoni, M. Y., Pratama, R., Maulana, R. D., Informatika, T., Komputer, F. I., & Selatan, T. (2023). *PENGENALAN INTERNET OF THINGS (IOT) KEPADA SISWA DAN SISWI SMA*. 2(1), 13–16.
- Sari, Y., & Utami, N. W. (2021). Komunikasi Pemasaran Digital sebagai Tantangan Teknologi. *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.20885/cantrik.vol1.iss1.art1>
- Sulhan. (n.d.). *PENGARUH MEDIA INTERNET SEBAGAI SUMBER INFORMASI BAGI PELAJAR DI SMK WONOMULYO KECAMATAN WONOMULYO KABUPATEN POLEWALI MANDAR*.
- Wibowo, A., Baihaqi, A., Wahyu Setyobudi, E., Bachrul Ulum, M., Iqbal, M., Ardiyansyah, R., Budiarti, R., Marino, S., & Herdiansyah, R. (2021). Pengaruh Internet Serta Dampaknya Untuk Remaja. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa Informatika*, 2, 541–544.